

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA CANVA DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Salma Raihana Sofyan¹, Iva Sarifah², Mahmud Yunus³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

[1salmaraihana19@gmail.com](mailto:salmaraihana19@gmail.com), [2ivasarifah@unj.ac.id](mailto:ivasarifah@unj.ac.id), [3mahmudyunus@unj.ac.id](mailto:mahmudyunus@unj.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze Canva media's use in developing fifth-grade elementary school students' critical thinking skills. Critical thinking skills are one of the important competencies in the Independent Curriculum, but many students still have not shown these abilities optimally in the learning process. This study uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation of the learning process that utilizes Canva media. The subjects of the study were fifth-grade students at SDI Al Azhar 2 in Jakarta City. The results of the study showed that Canva media was able to attract students' attention, make it easier to understand the material, and encourage students to be more active in expressing opinions and compiling arguments. Canva also provides a wide exploration space for students to express ideas visually and creatively. Based on these findings, Canva media is worthy of being used as an alternative learning medium that supports the development of critical thinking skills of elementary school students.

Keywords: Canva, critical thinking skills, innovative learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media Canva dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar. Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi penting dalam Kurikulum Merdeka, namun masih banyak siswa yang belum menunjukkan kemampuan tersebut secara optimal dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran yang memanfaatkan media Canva. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SDI Al Azhar 2 di Kota Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Canva mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman materi, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat serta menyusun argumen. Canva juga memberikan ruang eksplorasi yang luas bagi siswa untuk menuangkan ide secara visual dan kreatif. Berdasarkan temuan tersebut, media Canva layak dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Canva, keterampilan berpikir kritis, pembelajaran inovatif

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk terus melakukan pembaruan dalam proses pembelajarannya, salah satunya dengan mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis penting dimiliki siswa agar mereka mampu menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan pemahaman yang logis terhadap suatu permasalahan. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, keterampilan berpikir kritis termasuk dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang harus diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum mampu merancang pembelajaran yang melatih siswa berpikir kritis secara optimal. Siswa cenderung pasif, hanya menerima informasi dari guru, dan kurang dilibatkan dalam proses berpikir yang menantang. Di sisi lain, kemajuan teknologi telah menghadirkan berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, salah satunya adalah Canva. Canva adalah aplikasi desain grafis yang menyediakan

beragam fitur visual, infografik, dan presentasi interaktif yang dapat digunakan guru maupun siswa dalam menyajikan materi pembelajaran.

Penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva dalam konteks pendidikan dasar telah banyak dilakukan pada tahun 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, Anisatun Hidayatullah dkk. (2023) mendeskripsikan bagaimana guru menggunakan aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran yang meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa. Nyoman Suputra dkk. (2023) juga menunjukkan efektivitas e-modul berbasis Canva dalam meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan siswa di era digital. Selain itu, Khoirin Nisa dan Duhita Savira Wardani (2023) mengembangkan media video pembelajaran dengan Canva yang efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi IPA. Penelitian lain pada 2023 oleh Putri Puspita Dewi dan Radiansyah menggabungkan model Problem Based Learning (PBL) dengan PowerPoint Canva, yang meningkatkan aktivitas dan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Rita Hidayati dkk.

(2023) menyoroti pemanfaatan fitur-fitur Canva untuk membantu guru membuat media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

Memasuki tahun 2024, sejumlah penelitian menegaskan bahwa Canva berperan positif dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa SD. Nova Sepriyanti dkk. (2024) menemukan bahwa media pembelajaran Canva secara signifikan mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa kelas III. Firda Erdyati dkk. (2024) serta Suharyanto H. Soro dkk. (2024) menegaskan dampak positif Canva dalam pembelajaran interaktif dan pengembangan kreativitas siswa kelas IV dan VI. Sementara itu, Tia Irawan dkk. (2024) dan M. Zainuddin dkk. (2024) fokus pada validitas dan efektivitas media interaktif berbasis Canva yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian oleh Dian Wahyu Marpaung dkk. (2024) memperluas fokus pada keterampilan berpikir kritis dalam penyelesaian soal cerita matematika melalui media Canva, sedangkan Firani Ngabalin dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat

meningkatkan hasil belajar IPS siswa secara signifikan.

Pada tahun 2025, Hernawati dan Encep Supriatna (2025) membuktikan efektivitas media interaktif Canva dalam pembelajaran IPA yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI secara signifikan. Asep Maulana dkk. (2025) menyoroti dampak positif video animasi berbasis Canva dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran matematika. Fithrotin Nisyaa dkk. (2025) menekankan kelayakan dan efektivitas media pembelajaran interaktif Canva untuk mata pelajaran IPAS yang berdampak positif pada hasil belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana Canva dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar. Penelitian-penelitian sebelumnya tersebut secara umum menunjukkan bahwa penggunaan Canva memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan berbagai aspek

pembelajaran seperti kreativitas, motivasi, dan hasil belajar siswa. Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus dan mendalam menganalisis bagaimana Canva dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa di jenjang sekolah dasar, khususnya di kelas V. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media Canva dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kota X dengan subjek siswa kelas V. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan media Canva.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil karya siswa yang dibuat menggunakan Canva.

Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti RPP, silabus, serta literatur yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yaitu menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan respons siswa terhadap penggunaan Canva. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi guru dan siswa mengenai manfaat Canva dalam melatih berpikir kritis. Dokumentasi digunakan untuk melihat hasil produk siswa yang menggambarkan proses berpikir mereka.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Seluruh data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan bagaimana Canva digunakan dan sejauh mana media tersebut dapat mendukung keterampilan berpikir kritis siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran kelas V di SDI Al

Azhar 2 Kota Jakarta berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil karya siswa, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis proyek dengan Canva mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam menggali, mengolah, dan menyampaikan informasi secara logis dan menarik.

Dalam proses pembuatan proyek visual seperti poster hemat energi dan infografik pelestarian lingkungan, siswa tidak hanya berfokus pada estetika desain, tetapi juga melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber. Mereka membandingkan data dan memilih informasi yang relevan sebelum menyusunnya dalam bentuk narasi yang runtut. Aktivitas ini menunjukkan keterlibatan dalam dimensi berpikir kritis berupa klarifikasi informasi dan interpretasi.

Salah satu siswa menyatakan, "Saya cari info dulu tentang sampah plastik, biar nggak salah pas bikin posternya." Sementara itu, guru juga mengamati bahwa kemampuan siswa dalam menjelaskan alasan di balik jawaban mereka meningkat. "Sekarang anak-anak tidak hanya

menjawab 'karena disuruh guru', tapi mereka menjelaskan kenapa itu penting," ujar salah satu guru. Hal ini menunjukkan munculnya dimensi reasoning dalam berpikir kritis.

Selain itu, siswa mulai mampu menilai validitas informasi yang mereka temukan. Mereka lebih selektif memilih sumber dari internet, menghindari blog pribadi atau media sosial, dan mulai menggunakan situs resmi seperti Kementerian Lingkungan Hidup atau WWF. Guru memberikan arahan agar siswa menyertakan sumber pada hasil desain mereka, menunjukkan keterlibatan dimensi evaluative thinking.

Setelah menyusun dan mengevaluasi informasi, siswa diarahkan untuk menyimpulkan dalam format visual. Hasil desain mereka menunjukkan bahwa informasi disusun dengan logika yang jelas, seperti langkah-langkah "Kurangi Plastik", "Gunakan Energi Terbarukan", hingga "Hemat Air". Siswa juga menggunakan elemen visual (warna, ikon, dan tata letak) yang mendukung isi pesan, menandakan keterlibatan dalam kreativitas dan komunikasi visual.

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa Canva membantu mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan ide. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa karena membuat desain sendiri, mereka merasa bertanggung jawab terhadap isi pesan dan lebih bersemangat untuk menyampaikan argumennya. “Kalau saya buat desainnya sendiri, saya jadi ingat isi pesannya dan pengen bikin yang bagus,” ujar seorang siswa.

Guru juga mencatat bahwa siswa menjadi lebih mandiri, dan presentasi mereka lebih terstruktur serta berbasis pada argumen kuat. Hal ini memperkuat pendapat Ennis (2011) bahwa keterampilan berpikir kritis meliputi klarifikasi, reasoning, evaluasi, dan penyimpulan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Puspitasari (2022), yang menyebutkan bahwa media digital seperti Canva mampu meningkatkan keterlibatan kognitif siswa dalam pembelajaran berbasis proyek.

Berikut adalah ringkasan indikator berpikir kritis siswa berdasarkan temuan penelitian:

Tabel 1 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SDI Al Azhar 2

Kelas Eksperimen		
No.	Indikator Berpikir Kritis	Temuan Konkret
1.	Klarifikasi Informasi	Siswa mengidentifikasi permasalahan lingkungan dari berbagai sumber sebelum membuat infografik.
2.	Menyusun Argumen	Dalam tugas poster hemat energi, siswa menuliskan alasan mengapa hemat energi itu penting disertai data pendukung.
3.	Menilai Informasi	Siswa memilah informasi relevan dari internet dan menyingkirkan informasi tidak kredibel.
4.	Menyimpulkan	Di bagian akhir desain, siswa merangkum solusi dalam poin-poin yang runtut dan logis.
5.	Kreativitas dan Presentasi Visual	Siswa menggunakan warna, ikon, dan layout yang sesuai untuk memperkuat pesan pada desain.

Meskipun Canva terbukti efektif, tantangan seperti keterbatasan perangkat digital, koneksi internet, dan kesiapan siswa dalam mengoperasikan fitur Canva masih ditemui. Guru perlu menyesuaikan strategi, misalnya melalui tutorial sederhana, tugas kelompok, atau penerapan blended learning.

Secara keseluruhan, pemanfaatan Canva sejalan dengan pendekatan konstruktivistik (Vygotsky, 1978) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuannya. Canva menjadi media yang tidak hanya mendukung visualisasi ide, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, menyampaikan gagasan secara logis, dan belajar mandiri dalam lingkungan pembelajaran digital yang kolaboratif.

Dengan demikian, pemanfaatan Canva dalam pembelajaran di kelas V dapat menjadi strategi efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, khususnya karena Canva menyediakan ruang eksplorasi, kolaborasi, dan ekspresi yang relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media Canva dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa media Canva memberikan pengaruh

positif terhadap proses berpikir kritis siswa. Siswa menjadi lebih aktif, mandiri, serta terlibat secara kognitif dalam setiap tahap pembelajaran. Mereka dituntut untuk mencari dan mengevaluasi informasi, menyusun argumen, serta menyampaikan ide secara terstruktur melalui proyek visual seperti infografik dan poster.

Penggunaan Canva juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan klarifikasi, interpretasi, dan penyimpulan, yang merupakan komponen penting dalam berpikir kritis. Guru dan siswa sama-sama mengakui bahwa Canva memfasilitasi proses eksplorasi dan ekspresi ide secara lebih menarik dan bermakna. Dengan demikian, pemanfaatan media Canva terbukti dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar, menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya referensi praktik pembelajaran berbasis digital yang berorientasi pada keterampilan abad ke-21, khususnya keterampilan berpikir kritis. Selain itu, hasil penelitian ini juga

dapat menjadi rujukan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna menggunakan media digital. Namun demikian, penelitian ini masih terbatas pada konteks kelas V dan ruang lingkup sekolah dasar tertentu. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan Canva dalam konteks lintas jenjang atau lintas mata pelajaran, serta mengembangkan model pembelajaran terintegrasi berbasis Canva untuk penguatan kompetensi berpikir kritis secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sepriyanti, N., Rianti, W., & Jufrianus, J. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Canva Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas III Pada Sub Tema 4 Perkembangan Teknologi Transportasi di SDN 001 Ukui. *JLIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(8), 4343-4351.
- Suharyanto, H., Soro, Sariningsih, A., Octavianti, L., Mulyanah, M. (2024). Implementasi Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VI SDN Kapuk 03 Pagi. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1).
- Firda, E., Wa Ode, M., Damayanti, M., Sulistriyaniva, R. (2024). Penggunaan Canva Sebagai Media Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Siswa SD Kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Hernawati, Encep, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Canva Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Sri, S., Zainudin, M., Eka, A. (2024). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbantuan Canva Untuk Menumbuhkan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(2).
- Anisatun, H., Fillia, A., Sumarno, Endang, R. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2).
- Firani, N., Lisye, S., Nathalia, J. (2024). Pengaruh Penggunaan Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2).
- Khoirin, N., Duhita, S., Wardani. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya di Kelas V Sekolah Dasar. *COLLASE: Creative of Learning Students Elementary Education*, 6(3).
- Putri, P., Dewi, Radiansyah. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan

- Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model PBL Berbasis Media Powerpoint Canva. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 1(3).
- Tia, I., Taufiqulloh, D., Nurhadi, M., Novalia, A. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2).
- Zainuddin, M., Surayanah, Khusnul, K., Audiza, R., Nur, C., Sri, R., Lestariningsih. (2024). Development of Interactive Multimedia Assisted by Canva to Enhance Students' Critical Thinking in Learning at SDN Lesanpuro 1. *Journal of Development Research*, 8(2).
- Dian, W., Marpaung, Wiryanto, Tatag, S. (2024). Canva-Based MPI Analysis of Critical Thinking Skills for Class VI Elementary School Mathematics Story Problems. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(4).
- Maulana, A., Yuliyanto, A., Rochim, A. A., Farikhin, I., Anam, S., & Herawati. (2025). The Impact of Canva-Assisted Animated Videos on Critical Thinking Skills in Elementary School Students' Mathematics Learning. *Proceeding The 7th International Conference Elementary Education*, 7(1) 93 – 103.
- Saputra, N., Basuki, A., Septiana, A. (2023). Improve Students' Critical Thinking and Skills Through Canva-Based E-Modules. *BISTIC 2022, AEBMR 245*, pp. 167–178.
- Nisyaa, F., Suratno, Widodo, S. (2025). Development of Canva-Based Interactive Learning Media for Elementary School IPAS Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(1).
- Hidayati, R., Thomas, V., Luciani, O., Oscar, S. (2023). Utilization of the Canva Application for Elementary School Learning Media. *Al-Hijr: JIET: Journal International Inspire Education Technology*, 2(1).
- Arifah, M., Subrata, H., Nurul, I. (2024). Analysis of Using Canva Media to Enhance Poetry Writing Skills in Elementary School. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 1622-1636.
- Suhardiman, M., Prabandari, E., Rahmah, L., Asriyah. (2024). Using Canva to Improve Drawing for Elementary School. *Elementary School Teacher Journal*, 7(2), 2354-9580.
- Syifa, P., Lestari, O., Rahmayanti, W., Audria, N., Prasetiawan, F. (2024). Use of Canva in Learning in Class IV Primary School. *International Conference on Economy, Education, Technology, and Environment (ICETE)*, 2(1).
- Badriyah, L., Tindangen, M., Adji, S. (2025). The Effect of Canva Application on Learning Interest and Critical Thinking of Elementary School Students. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 5(1).